

ABSTRAK

Repelita Br Barus. 071222510050. Bentuk Penyajian *Gendang Binge* Pada Upacara *Gendang Guro-Guro Aron* Di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat. Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan *Gendang binge*, bentuk penyajian *gendang binge* serta peranan *Gendang binge* pada upacara *Gendang Guro-guro Aron* di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

Landasan teoretis sebagai pedoman dalam pengumpulan data Skripsi ini adalah Bentuk penyajian, fungsi dan peranan musik, bentuk upacara/ ritual, upacara *Guro-guro Aron*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel pada penelitian ini tidak lain adalah pelaku seni *Gendang binge* itu sendiri dan masyarakat setempat.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan yang dilakukan langsung terhadap yang bersangkutan yaitu Natangsa Barus sebagai pelaku seni *Gendang Binge*. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara garis besar keberadaan *Gendang Binge* di Desa Tambunan Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat, seiring dengan berjalannya waktu, pengaruh modernisasi, perkembangan zaman serta akulturasi antar suku di daerah Langkat, minat masyarakat pada umumnya terhadap *Gendang Binge* semakin berkurang karena pengaruh munculnya musik *keyboard* elektronik yang dapat di program seperti *Gendang Binge* juga dengan berbagai variasi musik yang lebih menarik. Penyajian *Gendang Binge* di laksanakan sesuai dengan aturan adat masyarakat setempat yang dikaji pada saat dimulainya upacara, acara inti, sampai dengan berakhirnya upacara tersebut yang di tinjau dari segi penyajian musik, tarian dan seni sastra pada upacara *Guro-guro Aron* tersebut. Peranan *Gendang Binge* pada upacara tersebut yaitu sebagai kebutuhan adat istiadat, pengiring tarian serta nyanyian. Ditampilkan sebagai sebuah pertunjukan musik tradisional Karo di daerah Langkat sebagai hiburan serta upaya masyarakat setempat dalam mempertahankan *Gendang Binge* agar dapat di pelihara dan dilestarikan oleh generasi muda khususnya agar tidak hilang di telan zaman karena musik tradisional ini sudah sangat jarang pengadaanya.